

## PENDAHULUAN

### Langkah-langkah Penanggulangan Risiko:

- 1) Berusaha untuk mengidentifikasi unsur-unsur ketidakpastian dan tipe-tipe risiko yang dihadapi bisnisnya.
- 2) Berusaha untuk menghindari dan menanggulangi semua unsur ketidakpastian, misalnya dengan membuat perencanaan yang baik dan cermat.
- 3) Berusaha untuk mengetahui korelasi dan konsekuensi antar-peristiwa, sehingga dapat diketahui risiko-risiko yang terkandung di dalamnya.
- 4) Berusaha untuk mencari dan mengambil langkah-langkah (metode) untuk menangani risiko-risiko yang telah berhasil diidentifikasi (mengelola risiko yang dihadapi).

1

Pengertian Risiko Secara Ilmiah sampai saat ini masih beragam, yaitu antara lain:

1. Risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu (Arthur Williams dan Richard, M.H).
2. Risiko adalah ketidakpastian (*uncertainty*) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian (*loss*) (A. Abas Salim).
3. Risiko adalah ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa (Soekarto).
4. Risiko merupakan penyebaran/penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan (Herman Darmawi).
5. Risiko merupakan probabilitas sesuatu hasil/*outcome* yang berbeda dengan yang diharapkan (Herman Darmawi).

2

Wujud dari risiko itu dapat bermacam-macam, antara lain:

1. Berupa kerugian atas harta milik/kekayaan atau penghasilan, misalnya diakibatkan oleh kebakaran, pencurian, pengangguran, dan sebagainya.
2. Berupa penderitaan seseorang, misalnya sakit/cacat karena kecelakaan.
3. Berupa tanggung-jawab hukum, misalnya risiko dari perbuatan atau peristiwa yang merugikan orang lain.
4. Berupa kerugian karena perubahan keadaan pasar, misalnya terjadinya perubahan harga, perubahan selera konsumen dan sebagainya.

**Ketidakpastian** merupakan kondisi yang menyebabkan timbulnya risiko, karena mengakibatkan keragu-raguan seorang mengenai kemampuannya untuk meramalkan kemungkinan terhadap hasil-hasil yang akan terjadi di masa datang.

3

Secara garis besar ketidakpastian dapat diklasifikasikan ke dalam:

1. **Ketidakpastian ekonomi** (*economic uncertainty*), yaitu kejadian-kejadian yang timbul sebagai akibat kondisi dan perilaku dari pelaku ekonomi, misalnya perubahan sikap konsumen, perubahan selera konsumen, perubahan harga, perubahan teknologi, penemuan baru, dan sebagainya.
2. **Ketidakpastian alam** (*uncertainty of nature*), yaitu ketidakpastian yang disebabkan oleh alam, misalnya badai, banjir, gempa bumi, kebakaran, dan sebagainya.
3. **Ketidakpastian kemanusiaan** (*human uncertainty*), yaitu ketidakpastian yang disebabkan oleh perilaku manusia, misalnya peperangan, pencurian, penggelapan, pembunuhan, dan sebagainya.

4

## **MACAM-MACAM RISIKO**

1. Menurut sifatnya risiko dapat dibedakan ke dalam:
  - a. Risiko yang tidak disengaja (risiko murni),
  - b. Risiko yang disengaja (risiko spekulatif),
  - c. Risiko fundamental,
  - d. Risiko khusus
  - e. Risiko dinamis
2. Dapat–tidaknya risiko tersebut dialihkan kepada pihak lain, maka risiko dapat dibedakan ke dalam:
  - a. Risiko yang dapat dialihkan kepada pihak lain
  - b. Risiko yang tidak dapat dialihkan kepada pihak lain (tidak dapat diasuransikan)

5

3. Menurut sumber/penyebab timbulnya, risiko dapat dibedakan ke dalam:

- a. Risiko intern yaitu risiko yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti kerusakan aktiva karena ulah karyawan sendiri, kecelakaan kerja, kesalahan manajemen, dan sebagainya.
- b. Risiko ekstern yaitu risiko yang berasal dari luar perusahaan, seperti risiko pencurian, penipuan, persaingan, fluktuasi harga, perubahan kebijakan pemerintah, dan sebagainya.

## **UPAYA PENANGGULANGAN RISIKO**

1. Melakukan pencegahan dan pengurangan terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa yang menimbulkan kerugian
2. Melakukan retensi, artinya mentolelir membiarkan terjadinya kerugian
3. Melakukan pengendalian terhadap risiko
4. Mengalihkan/memindahkan risiko kepada pihak lain

6

## **MANAJEMEN RISIKO**

**Manajemen Risiko** adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga, dan masyarakat. Jadi mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, menyusun, memimpin/mengkoordinir, dan mengawasi (termasuk mengevaluasi) program penanggulangan risiko.

Program manajemen risiko mencakup tugas-tugas:

- 1) mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi,
- 2) mengukur atau menentukan besarnya risiko tersebut
- 3) mencari jalan untuk menghadapi atau menanggulangi risiko,
- 4) menyusun strategi untuk memperkecil ataupun mengendalikan risiko,
- 5) mengkoordinir pelaksanaan penanggulangan risiko serta mengevaluasi program penanggulangan risiko yang telah dibuat.

7

**Seorang manajer risiko pada hakikatnya harus menjawab pertanyaan:**

- 1) Risiko apa saja yang dihadapi perusahaan?
- 2) Bagaimana dampak risiko-risiko tersebut terhadap bisnis perusahaan?
- 3) Risiko-risiko mana yang dapat dihindari, yang dapat ditangani sendiri dan yang mana yang harus dipindahkan kepada perusahaan asuransi?
- 4) Metode mana yang paling cocok dan efisien untuk menghadapinya serta bagaimana hasil pelaksanaan strategi penanggulangan risiko yang telah direncanakan?

8

## **Sumbangan Manajemen Risiko bagi Perusahaan, Keluarga, dan Masyarakat**

### **Bagi Perusahaan:**

- Evaluasi dari program penanggulangan risiko akan dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan dan kegagalan operasi perusahaan.
- Pelaksanaan program penanggulangan risiko juga dapat memberikan sumbangan langsung kepada upaya peningkatan keuntungan perusahaan.
- dll.

### **Bagi Keluarga:**

Pengetahuan dan kemampuan seseorang mengelola risiko yang dihadapi akan sangat bermanfaat bagi keluarganya a.l. Ia akan mampu melindungi keluarganya dari kerugian-kerugian yang parah, akibat terjadi peristiwa yang merugikan, sehingga keluarga tetap dapat memelihara gaya hidupnya meskipun terkena musibah.

9

## **Beberapa Istilah Penting**

**Peril** adalah peristiwa atau kejadian yang menimbulkan kerugian atau merupakan kejadian/peristiwa sebagai penyebab langsung terjadinya suatu kerugian; misalnya kebakaran, pencurian, kecelakaan, dsb. Peril sering disebut juga bahaya, meskipun antara keduanya sebetulnya tidak persis sama.

**Hazard** adalah keadaan atau kondisi yang memperbesar kemungkinan terjadinya peril. Contoh: jalan licin, tikungan tajam merupakan keadaan jalan yang memperbesar kemungkinan terjadinya kecelakaan di tempat tersebut.

### **Macam-macam Hazard:**

- a. Physical Hazard
- b. Moral Hazard
- c. Legal Hazard

10

**Exposure adalah keadaan atau objek yang mengandung kemungkinan terkena peril, sehingga merupakan keadaan yang menjadi objek dan upaya penanggulangan risiko, khususnya di bidang pertanggungnagan.**

**Kemungkinan/Probabilitas adalah keadaan yang mengacu pada waktu mendatang tentang kemungkinan terjadinya suatu peristiwa.**